

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Lokasi Pasar Warungkondang saat ini pasca relokasi berada pada posisi yang tidak cukup strategis sebagai unit pelayanan utama, karena tidak berada posisi sentral diantara unit layanan kecil yang berada di sekitar masyarakat. Letaknya berada di ± 600 meter dari lokasi sebelumnya yang berada di dekat jalan provinsi yang menghubungkan Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi. Pasar Warungkondang berada di posisi tidak sentral dengan posisi persebaran pengunjung Pasar Warungkondang, hanya mendekati posisi sentral, sehingga dapat dikatakan tidak cukup strategis bagi pengunjung di sekitarnya, adapun pertimbangan bagi pembeli untuk berbelanja adalah melihat kelengkapan dari barang yang dijual, harga yang relatif sama dengan wilayah lain, dan tentunya dekat dengan tempat tinggal. Saat ini keberadaan pasar dinilai cukup ideal bagi masyarakat Kecamatan Warungkondang.

Jarak yang ditempuh oleh pembeli beragam, dan pembeli tidak keberatan untuk menempuh jarak lebih jauh dari sebelumnya untuk mencapai pasar, dengan catatan akses angkutan kota segera melewati pasar, dengan kemudahan tersebut akan menambah daya tarik masyarakat untuk menuju Pasar Warungkondang, terutama dengan adanya fasilitas yang nyaman bagi pembeli, karena fasilitas yang nyaman akan membawa kenyamanan dan keamanan bagi pembeli maupun pedagang. Hanya saja yang dikeluhkan oleh pedagang adalah tidak tersedianya hydran pemadam kebakaran di pasar tersebut, hydran merupakan komponen penting dalam bangunan terutama bangunan sebesar Pasar Warungkondang, mereka takut bahwa kejadian tahun 2010 akan terulang kembali.

2. Respon masyarakat mengenai relokasi pasar beragam, respon terdiri atas respon pedagang dan pembeli, respon pembeli tergolong cukup, pedagang beranggapan bahwa relokasi ini akan membawa dampak negative bagi mereka, hingga saat ini kondisi pasar yang sepi berdampak pada pendapatan mereka,

pedagang beanggapan bahwa pembeli lebih banyak berbelanja ke Pasar Induk Cianjur yang memiliki akses angkutan kota. Hingga saat ini mereka masih menunggu perkembangan Pasar Warungkondang, dan belum mengambil keputusan untuk pindah ataupun tidak, hanya saja mereka ingin Pasar Warungkondang terlewati oleh angkutan kota sehingga mempermudah bagi pembeli dan pedagang.

Respon pembeli teradap relokasi, mereka menyambut baik dengan adanya relokasi, karena mereka merasakan lokasi saat ini sangat nyaman dan aman untuk dikunjungi, namun hampir sama dengan pedagang, mereka mengeluhkan akses angkutan kota, mereka tidak keberatan dengan jarak yang ditempuh lebih jauh 600 meter bila kemudahan akses menuju pasar didapat. Kenyamanan fasilitas dan akses yang mendukung akan menambah daya tarik bagi pembeli dan merupakan hal yang penting bagi kemajuan Pasar Warungkondang.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemerintah harus segera bergerak cepat agar pasar dapat ramai kembali, dengan mengubah rute angkutan kota, agar pasar terlewati oleh mobil angkutan kota, sehingga dapat membawa keuntungan bagi pedagang dan pembeli, dan tindak tegas bagi mobil angkutan kota yang tidak ingin melewati pasar.
2. Pihak pengelola pasar segera meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk menyediakan hydran pemadam api sebagai komponen penting dari bangunan pasar.
3. Pedagang harus bekerja sama dengan pemerintah untuk meramaikan suasana pasar, bisa dengan mengadao kan berbagai acara ataupun event dan mengadakan diskon pada waktu tertentu.